

BAB V

PENUTUP

5.1. Bahasan

Penelitian menggunakan judul “Studi Kuantitatif Deskriptif Kecemasan Mahasiswa Menerima Berita Mengenai Pandemi Covid-19 di Media Sosial” mempunyai tujuan untuk menggambarkan kecemasan mahasiswa menerima berita mengenai pandemi covid-19 di media sosial. Hasil penelitian ini akan menunjukkan seberapa tinggi atau rendahnya kecemasan mahasiswa menerima berita mengenai pandemi covid-19 di media sosial. Total jumlah subjek yang bersedia buat mengisi sebanyak 102 partisipan. Dari hasil penelitian menggambarkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan sebesar 110 ini terjadi karena masih banyak mahasiswa yang merasa cemas saat menerima berita mengenai covid-19. Berdasarkan dari analisa data yang diperoleh terdapat 36 partisipan (35%) tergolong dalam kategorisasi sangat tinggi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya bahwa hampir semua responden sebanyak 98% mengalami kecemasan di era pandemik Covid-19 (Rosyanti & Hadi, 2020). Kecemasan ialah respon terhadap reaksi yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi mengikuti perkembangan, perubahan, atau pengalaman baru yang belum pernah dilakukan (Kaplan & Sadock, 2008). Kecemasan memiliki tiga aspek yaitu aspek fisik, aspek behavioral, dan aspek kognitif. Orang yang mengalami kecemasan memiliki pikiran yang negatif, pikiran ini bisa berpengaruh pada fisik misalnya kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung. Orang yang mengalami kecemasan juga terlihat dari perilaku, misalnya berperilaku menghindar, terguncang, melekat dan dependen. Dan orang yang mengalami kecemasan juga dapat dilihat dari aspek kognitif, misalnya khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan

ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentrasi.

Data dari angket terbuka menunjukkan bahwa mahasiswa yang masih mengalami kecemasan sebab takut tertular (57%), Informasi di berita lebih banyak menampilkan sisi negatif dari covid-19 (20%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya terdapat pengaruh antara berita hoax terhadap tingkat kecemasan (Vicky Alifia, 2021). Dari hasil angket terbuka juga mahasiswa yang sudah tidak merasakan kecemasan sebab covid-19 sudah menjadi endemi (12%), sudah vaksin (18%), menerapkan protokol kesehatan (25%), adanya berita hoaks (16%), dan berpikir positif (16%). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pelatihan berpikir positif mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap perubahan tingkat kecemasan (Lidiana, dkk, 2021). Saat ini Covid-19 masih dalam status pandemi, karena beberapa indikator secara global tidak menunjukkan bahwa Covid-19 sudah masuk tergolong endemi (Kompas.com, 2022). Berita covid-19 pada saat ini ternyata masih ada kebaikkasan kasus baru covid-19 sebanyak 4.873 kasus (Detiknews, 2022).

Data berasal dari mean kecemasan pada mahasiswa laki-laki adalah 144,136, sedangkan data dari rata-rata kecemasan pada mahasiswa perempuan adalah 102,655. Dari mean diatas menunjukkan bahwa mean kecemasan pada mahasiswa laki-laki lebih tinggi daripada mean kecemasan pada mahasiswa perempuan ini karena laki-laki lebih sering keluar rumah dibanding perempuan, laki-laki lebih banyak membaca berita tentang covid-19 di media sosial, dan di beberapa negara berita tentang covid-19 mengatakan bahwa laki-laki lebih rentan terkena covid-19 dan yang meninggal dunia karena covid-19 lebih banyak laki-laki. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peserta laki-laki (18%), tinggal di asrama atau apartemen bersama (26,2%), yang menghabiskan lebih dari 4 jam membaca tentang COVID-19 (44,4%), dengan riwayat penyakit mental (35,7%), dengan gangguan psikologis kesusahan (27,6%), dan lebih banyak ketakutan terhadap COVID-19 ($23 \pm 6,9$) memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi daripada perempuan (12,3%) (Saravanan, dkk 2020). Ada beberapa penjelasan potensial mengenai dampak spesifik dari paparan media pada kecemasan terkait

covid-19 pada laki-laki. Laki-laki lebih mungkin didiagnosis, dirawat di rumah sakit, dan meninggal karena covid-19 (Klein et al., 2020).

5.2. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan sebesar 110. Hasil dari kategori penilaian subjek penelitian kecemasan mahasiswa menerima berita mengenai pandemi covid-19 di media sosial secara umum sangat tinggi (35%). Hal ini terlihat dari beberapa aspek kecemasan. Aspek fisik memiliki presentase sebesar (35%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini dimaknai oleh peneliti bahwa partisipan yang masih mengalami kecemasan dalam aspek fisik memiliki tingkat kegelisahan yang sangat tinggi. Aspek behavioral memiliki presentase sebesar (37%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini dimaknai oleh peneliti bahwa partisipan yang masih mengalami kecemasan dalam aspek behavioral memiliki tingkat berperilaku menghindar yang sangat tinggi. Aspek kognitif memiliki presentase sebesar (35%) yang tergolong dalam kategori sangat tinggi, hal ini dimaknai oleh peneliti bahwa partisipan yang masih mengalami kecemasan dalam aspek kognitif memiliki tingkat khawatir yang sangat tinggi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian (mahasiswa)

Subjek penelitian lebih bisa untuk memilah dan memilih sumber berita dari portal berita yang terpercaya, berpikir kritis, menerapkan protokol kesehatan.

2. Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat bekerjasama dengan pihak swasta untuk mengontrol berita negatif atau berita hoax.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya, subjek penelitian tidak hanya mahasiswa melainkan lebih luas lagi, tema atau judul penelitian dikaitkan dengan variabel lain seperti berpikir positif, dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ilham, dkk. 2019. *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PT, Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu.*
- Agustin, Feri, dkk. 2021. *Penyuluhan Tentang Pentingnya Mematuhi Protokol Kesehatan Kesehatan Di Era Pandemi Covid-19 Di UPT Puskesmas Kampung Sawah Bandar Lampung.* Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1),207-212.
- Allcott, Hunt & Gentzkow, Matthew. 2017. *Social Media and Fake News in the 2016 Election.* *Journal of Economic Perspectives*, 31(2).
- Alifa, V. 2021. *Pengaruh Informasi “Hoax” Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Surakarta Selama Pandemi Covid-19.*
- Angin, Wardani. 2021. *Keefektifan Penggunaan Google Form untuk Mengumpulkan Tugas Siswa pada Masa Pandemi Covid-19.*
- Anisa, R., & Rachmaniar. 2016 *Hoax politik pada media sosial instagram (Studi etnografi virtual tentang keberadaan instagram dan hoax politik).* In *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi 2016*, 1, 147–153.
- Arnani, Mela. 2021. *Update Corona 16 Oktober: Kasus Baru Covid Indonesia Kurang dari 1.000.* Diakses pada tanggal 19 Oktober 2021 <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com/tren/read/2021/10/16/083000165/update-corona-16-oktober--kasus-baru-covid-indonesia-kurang-dari-1.000>.
- Azwar, Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian Psikologi Edisi II.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Cohen, A. 2007. *Dynamics between Occupational and Organizational Commitment in the for a Future Research Agenda Dynamics between Occupational and Organizational A Review of the Literature and Suggestions for a Future Research Agenda.* Research Result: Institut Technik Und Bildung, Bremen: March 2007, 1– 128.
- Dewey, J. 1933. *How We Think : A Restatement of The Relation of Reflective Thinking to The Educative Process.* Boston, MA: D.C. Heath and Company
- Embun, Wilfridus. 2021. *Update Kasus Covid-19 di Indonesia 11 September 2021.* Diakses pada tanggal 27 September 2021 <https://m.merdeka.com/peristiwa/update-kasus-covid-19-di-indonesia-11-september-2021.html>.
- Filmon, Johny, dkk. 2019. *Analisis Berita Hoax Facebook pada Perilaku Masyarakat Kelurahan Paniki II Kecamatan Mapanget Kota Manado,* 1(4).

- Gumilar, G., Justito A. dan Nunik M. 2017. *Literasi Media: Cerdas Menggunakan Media Sosial Dalam Menanggulangi Berita Palsu (Hoax) Oleh Siswa SMA*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,1(1),35- 40.
- Gunawan, A. W. 2008. *The secret of mindset*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hawari, Dadang. 2011. *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI.
- Jarnawi. 2020. *Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona.*” *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*. 3(1):60–73.
- Juditha, Christiany. 2020. Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19. *Jurnal Pekommas*, 5 (2),105.
- Juditha, C. 2019. *Literasi Informasi Melawan Hoaks Bidang Kesehatan di Komunitas Online*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Juditha, C. 2018. *Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya*. *Jurnal Pekommos*, 3 (1), 31.
- Klein, S. L., Dhakal, S., Ursin, R. L., Deshpande, S., Sandberg, K., & Mauvais-Jarvis, F. 2020. Biological sex impacts COVID-19 outcomes. *PLoS Pathogens*, 16(6), e1008570.
- Mastel. 2017. *Hasil Survey MASTEL Tentang Wabah HOAX Nasional*.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Nevid, dkk. 2005. *Psikologi Abnormal*, edisi kelima, Jilid 1. Jakarta: PenerbitErlangga.
- Untari, I dan Rohmawati. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Usia Pertengahan Dalam Menghadapi Proses Menua (Aging Process)*. Surakarta : STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Pennycook, G., & Rand, D. G. 2017. *Who falls for fake news ? The roles of analytic thinking, motivated reasoning, political ideology, and bullshit receptivity*. *Preprint, (September)*.
- Pratama, A. B. 2016. *Ada 800 Ribu Situs Penyebar Hoax di Indonesia*.
- Pratiwi, Wilda dan Sukarta, Asmah. 2020. *HUBUNGAN PEMBERITAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN PADA MASA PANDEMI COVID-19*.
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid*. *JIUBJ*, 20(2), 705-709.

- Putwiliani, F. 2021. *UPDATE Corona Indonesia 18 Oktober 2021: Tambah 626 Positif, 1.593 Sembuh, 47 Meninggal*. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2021, <https://www.google.co.id/amp/s/m.tribunnews.com/amp/corona/2021/10/18/update-corona-indonesia-18-oktober-2021-tambah-626-positif-1593-sem-buh-47-meninggal>.
- Rahadi, D. 2017. *Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial*. 5(1).
- Rhenaldi, Kasali. 2013. *Materi Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rizkinaswara, L. 2021. *Kominfo Temukan 1.819 Isu Hoaks Seputar Covid-19*. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021 <https://aptika.kominfo.go.id/2021/08/kominfo-temukan-1-819-isu-hoaks-seputar-covid-19/>
- Saravan, C., Mahmoud, I., Elshami, W., and Taha, M.H. 2020. Knowledge, Anxiety, Fear, and Psychological Distress About COVID-10 Among University Students in the United Arab Emirates, 11.
- Saufudin, A. 1997. *Reliabilitas dan Validitas, edisi 3*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Spielberger, C. D., & Reheiser, E. C. 2009. *Assessment of emotions: anxiety, anger, depression*,
- Steven Schwartz, S. 2000. *Abnormal Psychology: a discovery approach*. California: Mayfield Publishing Company.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunaryo. 2011. *Taksonomi Berfikir*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Susanti & Faridah. 2011. *Efektivitas Musik Klasik dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (Math Anxiety) pada Siswa Kelas XI*. Humanitas, 8(2)
- Swanyer, Istiqamah dkk. 2022. *Pengaruh Terpaan Media Online Terhadap Tingkat Kecemasan Warga Kota Ambon Tentang Covid-19*. Jurnal Communication and Social Dynamics (CSD). 1(1)
- Syamsu Yusuf. 2009. *Mental Hygiene: Terapi Psikopitural untuk Hidup Sehat Berkualitas*. Bandung.
- Tambun, Lenny Tristia. 2022. *Ini Gejala Varian Baru Covid-19 XBB*. Diakses pada tanggal 29 Oktober 2022 <https://www.beritasatu.com/news/994013/ini-gejala-varian-baru-covid19-xbb>

Tekno & Sains. 2017. *Konten Hoax yang Meresakan Selama 2016*. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021 <https://www.google.co.id/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparantech/konten-hoax-yang-meresahkan-selama-2016>.

Van Bergen, dkk. 2017. *Why Are Home Literacy Environment And Children's Reading Skills Associated? What Parental Skills Reveal*. *Reading Research Quarterly*. 52(2).